

Siaran Pers

Ekspansi sack kraft FajarPaper meningkatkan penjualan

- Penjualan hingga Mei naik 55% menjadi Rp 992 miliar
- EBITDA naik 83% menjadi Rp 184 miliar

Jakarta, 9 Juni 2007

PT Fajar Surya Wisesa Tbk, produsen terkemuka kertas kemasan daur ulang, hari ini mengumumkan bahwa angka penjualan perusahaan sepanjang lima bulan pertama tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 55% dibandingkan periode yang sama tahun 2006.

Perusahaan meningkatkan kapasitas produksi sebesar 40% pada bulan Agustus lalu untuk memproduksi kertas sack kraft. Seluruh hasil produksi dari mesin baru telah diserap oleh konsumen dalam dan luar negeri. Presiden Direktur perusahaan, Winarko Sulisty, mengomentari perihal meningkat tajamnya permintaan akan kertas kemasan. "Pasar ekspor maupun pasar domestik sangat berminat dengan produk kami," ujarnya. "Permintaan akan kertas jenis ini melonjak, dan pesanan datang dari Asia, Timur Tengah dan Eropa."

FajarSackKraft merupakan kertas kemasan berkualitas tinggi, produk terbaru perusahaan. Ekspansi ke produk ini bertujuan meningkatkan pendapatan dengan harga dan margin tinggi serta meningkatkan *awareness* akan keunggulan perusahaan dalam memproduksi kertas kemasan yang memanfaatkan serat dan kertas bekas yang umumnya berakhir di tempat sampah atau di tempat pembuangan akhir. FajarPaper adalah pemasok sack kraft terkemuka di Indonesia dimana kertas jenis ini kebanyakan digunakan sebagai kantong semen dan kantong bahan kimia. Uji coba terus dilakukan untuk memperoleh akreditasi agar kertas jenis ini dapat pula dipakai untuk kemasan bahan pangan dan makanan. Pasar swalayan dan hypermarket banyak menggunakan kantong plastik untuk barang belanjaan, dan FajarPaper saat ini sedang menjajaki penggunaan produknya sebagai kantong belanjaan alternatif yang ramah lingkungan. Di luar negeri kertas sack kraft dimanfaatkan antara lain sebagai kemasan makanan hewan di Korea Selatan, kantong gula di Polandia, kantong daun teh di Sri Lanka dan kemasan untuk pengiriman bahan kimia di Malaysia. Di Timur Tengah, produk ini banyak digunakan sebagai kantong semen dan bahan pembungkus untuk roll kertas.

Penjualan dari produk kertas kemasan lainnya, yaitu FajarLiner dan FajarMedium juga naik masing-masing sebesar 31% dan 61%, dengan menggunakan kapasitas yang telah ada. Sementara itu angka penjualan kertas kemasan untuk *display* – FajarDuplex – mengalami kenaikan sebesar 15% hingga Mei 2007 dibandingkan periode yang sama tahun 2006. Bapak Sulisty menyatakan, "Produsen barang

konsumen dari berbagai kategori, mulai dari mi instan sampai barang elektronik, mengandalkan kertas kemasan kami untuk menjaga agar produk mereka tidak rusak saat pengiriman ke pedagang maupun sebagai kemasan *display* produk yang efektif di toko.

Pendapatan dan laba perusahaan meningkat tajam dengan kenaikan volume penjualan sebesar 35% dalam lima bulan dibandingkan periode yang sama tahun lalu dan kenaikan nilai penjualan sebesar 55%, sehingga EBITDA (Earnings before interest, tax, depreciation and amortisation) perusahaan mencapai US\$20 juta sementara untuk periode yang sama tahun lalu tercatat sebesar US\$11 juta. Dengan demikian margin EBITDA naik dari 15,7% menjadi 18,5%.

Berdasarkan pesanan yang sudah penuh dan pemanfaatan kapasitas produksi secara optimal, untuk tahun 2007 ini perusahaan memperkirakan akan mencatat angka penjualan sekitar Rp 2,5 triliun (2006: Rp 1,7 triliun) dengan EBITDA sebesar US\$52 juta (2006: US\$28 juta).